

SKRIPSI

ANALISIS MAKNA NYANYIAN *DUE NGA DONAHU* DALAM KEGIATAN *ATTA DUE* PADA MASYARAKAT DESA RAEMUDE KECAMATAN SABU BARAT KABUPATEN SABU RAJIUA

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh :

Madre M.I.T.A.L Moi Edang

17122044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Madre M.I.T.A.L Moi Edang

No. Registrasi : 17122044

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS MAKNA NYANYIAN *DUE* *NGA* *DONAHU* DALAM KEGIATAN *ATTA DUE* PADA MASYARAKAT DESA RAEMUDE KECAMATAN SABU BARAT KABUPATEN SABU RAIJUA

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 25 Februari 2026

Mahasiswa pemilik



Madre M.I.T.A.L Moi Edang

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pada Tanggal 12 Desember 2025

Menyetujui

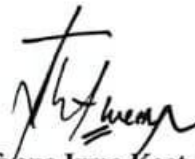
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Melkior Kian, S.Sn., M.Sn

NIDN.08005016701



Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1521099201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1521109501

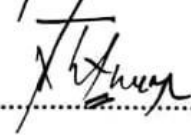
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada Tanggal 12 Desember 2025

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0813116401

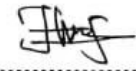

.....

.....

Sekretaris Penguji

Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1521099201

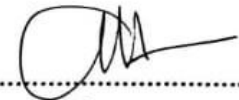
Penguji I

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0821086601


.....

Penguji II

Katharina Kojaing, S.Pd., M. Sn
NIDN. 1515038801


.....

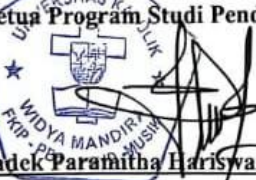
Penguji III

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN. 08005016701


.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1521109501

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


D. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN. 0829076201

MOTTO

**“Sebab Allah memberikan kepada kita bukan Roh
ketakutan melainkan Roh yang membangkitkan
kekuatan, kasih Dan ketertiban.”**

(2 Timotius 1:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tiga Unsur, Tuhan Leluhur dan Alam Raya
2. Kedua orang tua tersayang, Bapak Laurensius Leu dan Ibu Wihelmina Mince Palulu
3. Kakak dan ketiga adik tersayang, Archangela G.E. Moi Edang, Yosep R.B.B. Moi Edang, Maria M.H.R. Moi Edang dan Eufrasia Suri Wulan Moi Edang
4. Keluarga Besar Moi Edang dan Lululena
5. Sahabat Terkasih Tanty Nago, Agnes Buitlena, Mona Malo, Yunarto silla, Samuel Attapeni, Rano Noa, Erdy Sogen, Elthon Roy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Selain itu, skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam memperkaya khazanah pengetahuan mengenai budaya lokal, khususnya dalam bidang seni musik tradisional di Nusa Tenggara Timur.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tiga Unsur Tuhan, Leluluhur, dan Alam Raya atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Stefanus Lio, SVD., S.Fil., M.A, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Madar Alexius, M.Ed, atas dukungan dan kebijakan akademik yang menunjang kelancaran studi penulis.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Musik, Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Melkior Kian, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Margaret Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Penguji 1 yang telah menguji dan memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Katharina Kojaing, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah menguji dan memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Pemerintah Desa Raemude yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Desa Raemude.
11. Masyarakat Desa Raemude yang telah meluangkan waktu untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
12. Bapa dan Mama, Kakak Adik serta Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan perhatian, doa, kasih, dan dukungan yang tanpa henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh keteguhan hingga sampai pada tahap ini dan tidak menyerah dalam menghadapi rasa lelah, keraguan, serta berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tetap bertahan, tetap percaya, dan terus melangkah sekalipun proses yang dilalui tidak selalu mudah. Setiap doa, air mata, usaha, dan pengorbanan waktu yang diberikan menjadi bagian dari perjalanan yang sangat berharga. Sebagaimana firman Tuhan dalam Alkitab, 2 Timotius 1:7 yang menyatakan, “Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih, dan ketertiban,” ayat ini menjadi pengingat bahwa di tengah rasa takut dan keraguan, selalu ada kekuatan, kasih, dan ketertiban yang Tuhan anugerahkan. Keyakinan inilah yang menuntun dan menguatkan penulis untuk tetap berdiri teguh hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Patner seperjuangan yang selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan, kasih, doa, bantuan dan menjadi tempat berbagi cerita saat penulis sedang kesusahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teruntuk sahabat terkasih penulis Tanty Nago, Melan Atitus, Nona Abi, Vercelly Rodriques, Ribka Braga, Feby Bupu, Rensa Dura, Mariska Lanu, Evania Toji, Mona Malo, yang selalu menyemangati, menghibur, memberi bantuan dalam berbagai bentuk saat penulis kesusahan dalam penulisan skripsi ini.

16. Teman-teman seperjuangan terkhususnya teman-teman prodi musik angkatan 22 kelas Berbaur yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang seni musik tradisional dan kebudayaan lokal.

Kupang, Januari 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini

Madre M. I. T. A. L. Moi Edang

BERITA ACARA



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 – NTT – Indonesia

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang
Hari/Tanggal : Jumat, 12 Desember 2025
Lama Waktu Ujian : 90 Menit
Nama : Madre M. I. T. A. L. Moi Edang
NIM : 17122044
Judul Skripsi : *ANALISIS MAKNA NYANYIAN DUE NGA DONAHU DALAM KEGIATAN ATTA DUE PADA MASYARAKAT SABU BARAT, KABUPATEN SABU RAIJUA*

NAMA PENGUJI	STATUS	SKOR
Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Penguji I	85
Katarina Kojang, S.Pd., M.Sn	Penguji II	85
Melkior Kian, S.Sn., M.Sn	Penguji III	80
RATA-RATA		83 / A-

Catatan :

0 – 50 = 0/E

51 – 59 = 1/D

60 – 65 = 2/C

66 – 69 = 2,5/C+

70 – 75 = 3/B

76 – 79 = 3,5/B+

80 – 85 = 3,75/A-

86 – 100 = 4/A

Mengesahkan

Dekan FKIP,

Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN/NUPTK: 0829076201

Kupang, 12 Desember 2025

Ketua Penguji,

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN/NUPTK: 0813106401

ABSTRAK

Judul skripsi “Makna Nyanyian *Due Nga Donahu* dalam Kegiatan *Atta Due* pada Masyarakat Desa Raemude Kecamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua” Oleh Madre M.I.T.A.L Moi Edang dengan Pembimbing I Melkior Kian S.Sn., M.Sn dan Pembimbing II Margareta Sofyana Irma Kaet S.Pd., M.Pd

Nyanyian *Due Nga Donahu* merupakan nyanyian tradisional yang hidup dan berkembang dalam kegiatan *Atta Due*, yaitu aktivitas penyadapan pohon lontar pada masyarakat Desa Raemude, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Nyanyian ini biasanya dinyanyikan oleh para pelaku *Atta Due* pada saat proses penyadapan berlangsung. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses penyajian nyanyian *Due Nga Donahu* dalam kegiatan *Atta Due* dan (2) makna yang terkandung dalam nyanyian *Due Nga Donahu*. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui proses penyajian nyanyian *Due Nga Donahu* dalam kegiatan *Atta Due*. 2) untuk mengetahui makna nyanyian *Due Nga Donahu* dalam Kegiatan *Atta Due* pada masyarakat Desa Raemude. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian *Due Nga Donahu* mengandung makna denotatif dalam syair lagu yang mengungkapkan tuak dan gula sebagai sumber hidup, makna konotatif mengungkapkan tuak dan gula sebagai lambang kekuatan dan harapan, makna semantis menunjukkan bahwa tuak dan gula selalu menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat sejak kecil hingga dewasa, makna pragmatik mengungkapkan nyanyian *Due Nga Donahu* dinyanyikan pada saat penyadapan nira lontar berlangsung, nyanyian ini berfungsi sebagai doa dan penyamangat agar pekerjaan berjalan baik dan hasil nira melimpah, makna sosial dan budaya mengungkapkan adanya kerja sama dalam satu keluarga dengan pembagian kerja bapak dan pemuda menyadap pohon lontar sedangkan ibu dan pemudi membantu mengambil niranya lalu dimasak menjadi gula Sabu. Proses penyajian nyanyian *Due Nga Donahu* dilakukan secara spontan oleh pelaku *Atta Due* pada waktu tertentu yaitu saat melakukan aktivitas *Atta Due* di pagi dan sore hari. Nyanyian *Due Nga Donahu* diwariskan secara turun-temurun sebagai bagian dari tradisi masyarakat Desa Raemude yang melekat pada aktivitas *Atta Due*.

Kata kunci: *Nyanyian Due Nga Donahu, Atta Due, Makna, Masyarakat Raemude.*

ABSTRACT

Thesis title “The Meaning of Due Nga Donahu Song in Atta Due Activity of the Community of Raemude Village, West Sabu District, Sabu Raijua Regency” By Madre M.I.T.A.L Moi Edang, with Supervisor I Melkior Kian, S.Sn., M.Sn. and Supervisor II Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd.

Due Nga Donahu is a traditional song that lives and develops within the Atta Due activity, namely the tapping of lontar palm trees among the people of Raemude Village, West Sabu District, Sabu Raijua Regency. This song is usually sung by Atta Due practitioners during the process of tapping lontar palm sap. The problems addressed in this study are: (1) the presentation process of the Due Nga Donahu song in the Atta Due activity (2) the meanings contained in the Due Nga Donahu song. The objectives of this study are to determine the presentation process and to identify the meanings of the Due Nga Donahu song in the Atta Due activity among the people of Raemude Village.

This research employs a qualitative approach using an ethnographic method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the Due Nga Donahu song contains several meanings: denotative meaning, which expresses palm wine and palm sugar as sources of life; connotative meaning, which interprets palm wine and palm sugar as symbols of strength and hope; semantic meaning, which indicates that palm wine and palm sugar have always been part of community life from childhood to adulthood; and pragmatic meaning, which reveals that the song is sung during the lontar sap tapping process as a form of prayer and encouragement so that the work proceeds well and the sap yield is abundant. In addition, the social and cultural meanings reflected in this song show cooperation within the family, with a division of roles in which fathers and young men tap the lontar palm trees, while mothers and young women assist in collecting the sap and processing it into Sabu palm sugar.

The presentation process of the Due Nga Donahu song is carried out spontaneously by Atta Due practitioners at specific times, namely in the morning and afternoon during the tapping activity. This song is passed down from generation to generation as part of the tradition of the Raemude Village community and is closely attached to the Atta Due activity.

Keywords: *Due Nga Donahu Song, Atta Due, Meaning, Raemude Village Community.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BERITA ACARA	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Kebudayaan	6
B. Konsep Nyanyian.....	10
C. Konsep Nyanyian Rakyat	15
D. Konsep Makna	20
E. Konsep Penyajian	25
F. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian... ..	31
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian... ..	32

D. Jenis dan Bentuk Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Alat Bantu Penelitian.....	36
H. Sistematika Penelitian... ..	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum... ..	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian... ..	45
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran... ..	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor Desa Raemude	37
Gambar 4. 2 Peta Desa Raemude	38
Gambar 4. 3 Notasi angka Nyanyian <i>Due Nga Donahu</i>	49
Gambar 4. 4 Alat-alat untuk menyadap pohon lontar.....	52
Gambar 4. 5 Penyadap saat memanjat pohon tuak/lontar.....	52
Gambar 4. 6 Saat Menyadap Tandan Lontar	53
Gambar 4. 7 Saat Penyadap selesai melakukan kegiatan <i>Ata Due</i>	54
Gambar 5. 1 Penyadap saat melakukan kegiatan <i>Atta Due</i>	66
Gambar 5. 2 Sesudah melakukan kegiatan <i>Atta Due</i>	66
Gambar 5. 3 Proses pengolahan nira lontar hingga menjadi gula sabu	67
Gambar 5. 4 Foto bersama saat pengambilan data di	68
Gambar 5. 5 Wawancara kepada salah satu tokoh adat Desa Raemude	74
Gambar 5. 6 Wawancara kepada salah satu penyadap pohon lontar dan pelaku nyanyian <i>Due Nga Donahu</i>	75
Gambar 5. 7 Wawancara kepada salah satu penyadap pohon lontar.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	42
Tabel 4. 2 Mata pencaharian Masyarakat Desa Raemude	43
Tabel 4. 3 Tingkat pendidikan Desa Raemude	44
Tabel 4. 4 Syair Dan Arti Nyanyian Due Nga Donahu.....	49